

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi yang sangat pesat di era globalisasi saat ini telah memberikan banyak manfaat dalam kemajuan diberbagai aspek sosial, pengetahuan dan teknologi informasi telah berkembang sangat pesat sehingga mempengaruhi dunia usaha. Dalam persaingan dunia usaha, teknologi informasi yang dapat menyediakan sumber informasi yang sangat relevan, akurat dan lengkap telah menjadi kebutuhan. Penggunaan teknologi oleh manusia dalam membantu menyelesaikan pekerjaan merupakan hal yang menjadi keharusan dalam kehidupan. Perkembangan teknologi ini juga harus di ikuti dengan perkembangan pada Sumber Daya Manusia (SDM), selain itu perkembangan teknologi juga dapat meningkatkan kinerja karyawan dan memungkinkan berbagai kegiatan dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat sehingga bisa meningkatkan produktivitas.

Dalam melaksanakan kegiatannya perusahaan pada umumnya sangat memerlukan sistem akuntansi yang efisien dan efektif, khususnya dalam menyajikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan manajemen maupun berbagai pihak di luar perusahaan yang memerlukannya. Informasi memang menjadi unsur penentu dalam pengambilan keputusan, baik oleh manajemen perusahaan itu sendiri maupun pihak - pihak yang berkepentingan dengan perusahaan.

Secara umum dapat dikatakan bahwa informasi yang objektif akan mendukung efisiensi. Oleh sebab itu,

penugasan penyusunan sistem informasi akuntansi hendaknya selalu dilaksanakan dengan satu tujuan, yaitu agar informasi akuntansi yang dihasilkannya adalah informasi yang objektif sehingga mereka yang menggunakannya akan dapat mengambil keputusan dengan tepat.

Dalam arti luas ungkapan “sistem” ternyata telah disamakan maknanya dengan ungkapan “cara”. Sehingga kita akan dapat membaca rangkaian kata seperti: sistem penilaian, sistem pengawalan, sistem perwasitan, dan lain-lainnya. Meskipun konotasinya tidak terlalu tepat benar, rupanya kita sudah mulai terbiasa menerimanya. Pada dasarnya sesuatu dapat disebut sistem apabila memenuhi dua syarat. Pertama adalah memiliki bagian-bagian yang saling berinteraksi dengan maksud untuk mencapai tujuan tertentu.(Widjajanto, 2001:2).

Sistem informasi akuntansi adalah susunan berbagai formulir catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya, dan laporan yang terkoordinasikan secara erat yang didisain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen. Sistem informasi akuntansi juga berperan sebagai pengaman harta kekayaan perusahaan. Dengan adanya unsu-unsur pengendalian atau pengecekan dalam sistem akuntansi, berbagai kecurangan, penyimpangan, dan kesalahan, dapat dihindarkan atau dilacak sehingga dapat diperbaiki. Karena bentuk perusahaan beragam, sasaran sistem informasi akuntansi juga beragam, meskipun intinya tetap sama, yaitu menyajikan informasi akuntansi yang dapat memberikan informasi mengenai Biaya

produksi barang yang dibuat dan dijual. Manajemen perusahaan bank, di lain pihak akan memerlukan informasi tentang simpanan yang dipercayakan masyarakat kepada perusahaan, nilai penarikan cek, investasi yang dilakukan dan lainnya. Sedangkan perusahaan-perusahaan dengan karakteristik khusus seperti biro iklan, kantor akuntan, penatu, asuransi, akan memerlukan sistem informasi akuntansi yang intinya dapat menunjukkan pendapatan kantor, biaya yang dikeluarkan, serta laba bersih yang diperoleh. (Widjajanto, 2001:4).

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah kumpulan sumber daya manusia dan modal dalam suatu organisasi yang bertugas dalam menyiapkan informasi keuangan dan informasi yang diperoleh dari pengumpulan pengolahan transaksi. Sistem informasi dapat digunakan untuk meningkatkan kecepatan, fleksibilitas, integritas dan keakuratan informasi yang dihasilkan, dengan begitu banyak pihak yang memanfaatkan sistem informasi akuntansi untuk mencapai keunggulan perusahaan. (Baridwan dan ratnaningsih, 2003)

Dalam suatu dunia organisasi integritas mempunyai arti sebagai konsistensi yang bertindak sesuai dengan kode etik dan kebijakan dalam suatu organisasi atau perusahaan, mempunyai makna pemahaman dan keinginan untuk menyesuaikan diri dengan etika dan kebijakan suatu organisasi maupun perusahaan serta bisa bertindak konsisten untuk melaksanakannya. Integritas merupakan salah satu elemen karakter yang mendasari timbulnya sikap profesional. Integritas menjadi kualitas yang melandasi tumbuhnya kepercayaan orang lain dan menjadi suatu patokan bagi anggota - anggota lainnya dan suatu

pengambilan keputusan dalam suatu organisasi maupun suatu perusahaan. Dalam menjalankan bisnisnya, perusahaan maupun organisasi mampu mencapai tujuan dengan adanya dukungan dari karyawan terhadap teknologi sistem informasi dan integritas karyawan yang ditetapkan di suatu perusahaan maupun organisasi, karyawan yang memiliki kinerja sangat baik dalam menjalankan teknologi pada organisasi akan memberikan dampak bagus pada kinerja perusahaan maupun organisasi dengan adanya kinerja karyawan yang baik maka kinerja perusahaan maupun organisasi akan semakin baik dan maju pula. Pencapaian pekerjaan juga berkaitan dengan kesesuaian antara sistem informasi yang diterapkan dengan tugas, kebutuhan dan kemampuan individu baiknya dipertimbangkan dalam menerapkan suatu sistem informasi dalam organisasi. (fahmi,2015).

Semua organisasi memerlukan informasi untuk mengambil keputusan secara efektif. Di sisi lain, semua organisasi yang bertujuan memperoleh laba menjalankan proses bisnis untuk memperoleh laba tersebut. Proses bisnis adalah serangkaian aktivitas yang berkaitan, terkoordinasi, dan terstruktur yang dilakukan oleh organisasi untuk mencapai tujuannya. Proses bisnis perusahaan manufaktur dapat berupa pembelian, produksi barang atau jasa, dan penjualan barang atau jasa.(TMBOOK, 2017:5)

Untuk membuat keputusan yang efektif, organisasi harus menetapkan keputusan yang perlu diambil, informasi yang diperlukan untuk mengambil keputusan tersebut, dan cara mengumpulkan dan memproses data yang diperlukan untuk menghasilkan informasi tersebut.

Pengumpulan dan pemrosesan data sering berkaitan dengan proses bisnis organisasi sebagai contoh, dalam proses bisnis pembelian persediaan, manajemen perlu mengambil keputusan seberapa banyak persediaan yang harus dibeli dan informasi yang diperlukan untuk mengambil keputusan tersebut adalah informasi mengenai laporan status persediaan, analisis data penjualan, dan kinerja pemasok.

Untuk menghasilkan kinerja yang optimal maka dalam suatu organisasi dapat diukur hasil pekerjaannya yang telah dilakukan oleh karyawan dibandingkan dengan standart yang telah dibuat oleh perusahaan , karena suatu keberhasilan organisasi dipengaruhi oleh kinerja karyawan. Kinerja merupakan hasil pencapaian kerja yang dilakukan oleh karyawan dalam melakukan tugas yang sesuai dengan tanggung jawabnya. Melalui pencapaian kinerja masing- masing individu maka perusahaan dapat menghasilkan suatu kinerja seutuhnya dan mencapai titik keberhasilan sesuai dengan apa yang telah di harapkan oleh perusahaan. Untuk mencapai suatu keberhasilan memerlukan landasan yang sangat kuat, salah satunya adalah kopetensi, baik kopetensi karyawan, pimpinan dan organisasi dengan begiu dapat diketahui bahwa kopetensi sangat penting untuk mencapi suatu tujuan dalam organisasi dengan sukses (Edi Suswardji, et al, 2012). kompetensi memiliki peranan yang penting, karena umumnya kopetensi menyangkut kemampuan di dalam diri seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan (Moeheriono,2009). Kopetensi yang harus dimiliki oleh karyawan adalah salah satunya adalah integritas karena karyawan yang memiliki integritas akan menciptakan

budaya yang berintegritas dalam perusahaan dan menciptakan lingkungan perusahaan yang sangat bernilai, sehingga perusahaan lebih dapat fokus pada situasi jangka panjang yang baik dari sisi karyawan, pelanggan, dan investor yang berakibat pada keunggulan dalam kinerja karyawan.

Perbedaannya penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya adalah terletak pada objek penelitiannya. Objek penelitian sebelumnya yaitu pada Bank Pengkreditan Rakyat di kabupaten karangasem. Sedangkan dalam penelitian ini di lakukan di perusahaan dagang di Surabaya yaitu pada CV Prakarsa Buana Sentosa. Alasan peneliti memilih CV Prakarsa sebagai objek penelitian adalah karena CV prakarsa merupakan perusahaan penyalur barang dagang guna memenuhi kebutuhan barang dagang yang bertujuan memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menyuplai barang dagang. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis membuat suatu penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Sistem Infomasi Akuntansi Dengan Integritas Karyawan Sebagai Moderasi pada CV Prakarsa Buana Sentosa di Surabaya)”**

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah sistem informasi akuntansi memberikan pengaruh terhadap kinerja karyawan pada CV Prakarsa Buana Sentosa ?
2. Apakah integritas karyawan memoderasi pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada CV Prakarsa Buana Sentosa ?

3. Apakah sistem informasi akuntansi dan integritas karyawan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada CV Prakarsa Buana Sentosa.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui apakah sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan Pada CV Prakarsa.
2. Mengetahui apakah integritas karyawan memoderasi pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan CV Prakarsa Buana Sentosa
3. Mengetahui apakah pengaruh integritas karyawan memoderasi pengaruh sistem informasi akuntansi secara simultan terhadap kinerja karyawan pada CV Prakarsa Buana.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan bisa memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
  - Memenuhi syarat kelulusan SI di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
  - Mempelajari lebih dalam Sistem informasi akuntansi
  - Memperdalam ilmu sistem informasi akuntansi guna agar tidak salah dalam mengambil keputusan
  - Mengamalkan ilmu yang sudah di dapat selama di bangku perkuliahan.

## 2. Bagi Masyarakat

- Dapat dengan mudah menemukan jurnal ilmiah
- Memperluas pengalaman dan pengetahuan serta wawasan tentang kajian ilmiah berdasarkan teori yang bisa dan telah diuji kebenarannya.
- Sebagai referensi atau acuan untuk penelitian selanjutnya

## 3. Bagi Perusahaan CV Prakarsa

- Sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas perusahaan, termasuk para karyawan, dan penentu kebijakan dalam perusahaan.
- Dapat menjadi pertimbangan untuk diterapkan dalam perusahaan - perusahaan yang ada di Indonesia sebagai solusi terhadap permasalahan yang ada.

## 4. Bagi Akademik

- Membantu mengembangkan ilmu pengetahuan dalam kajian keilmuan dan perkembangan teknologi
- Dengan penerbitan jurnal secara rutin dan berkala dapat membantu akademik dalam pengajuan akreditasi perguruan tinggi, program study dan jurnal ilmiah